

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan bagian pokok dalam studi penelitian, melalui suatu metode (cara) untuk mencapai tujuan. Di dalamnya tercermin metode-metode apa yang akan digunakan oleh peneliti mengenai pemilihan subjek penelitian (penentuan populasi dan sampel), teknik sampling, pemilihan instrumen pengumpulan data dan pemilihan teknik analisis data. Serta digunakan untuk menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data yang diterima dari objek yang diteliti. Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus mampu menetapkan metode yang digunakan sehingga akan memudahkan langkah-langkah penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan bagian dari penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982:119). Pengertian ini juga ditegaskan oleh Whitney (1960) :

“metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

Dengan demikian fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan adalah apa adanya, berupa fakta yang aktual yang saling mempengaruhi satu sama lain dan bagaimana cara masyarakat menanggapi dengan sikap, tindakan dan pandangan yang berbeda.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Metode ini juga dimaksudkan untuk menyelidiki, mengumpulkan, menganalisis data dan untuk memecahkan masalah yang terjadi yang disusun secara sistematis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Tika (2005:24) adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian, baik berupa karakteristik nilai-nilai, jumlah, maupun jenisnya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki gejala fisis dan sosial dalam suatu wilayah atau ruang tertentu yang tergeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah kecamatan Plumbon yang terdiri 15 desa yang menjadi lokasi sentra industri rotan, dimana jumlah keseluruhannya terdapat 297 unit usaha industri rotan dalam

bentuk perusahaan. Sedangkan untuk populasi manusia adalah seluruh pengrajin rotan sebanyak 16.896 orang. Apabila dianalogikan dalam bentuk tabel, dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Pengusaha dan Pengrajin Rotan
di Kecamatan Plumbon

No	Desa/Keseluruhan	Populasi Pengusaha	Populasi Pengrajin
1	Plumbon	6	2000
2	Purbawinangun	10	2326
3	Kabarepan	11	2435
4	Karang Mulya	8	612
5	Karang Asem	4	1260
6	Gombang	4	1671
7	Marikangen	13	2367
8	Bodelor	6	250
9	Bodesari	14	2240
10	Lurah	6	1511
11	Pamijahan	11	1321
12	Cempaka	7	350
13	Kedungsana	1	125
14	Pesanggrahan	5	244
15	Danamulya	6	345
	Jumlah	112	19057

Sumber : Monografi Kecamatan Plumbon, 2008

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan. Pengertian sampel ini ditegaskan oleh Tika (2005:25), bahwa : “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Pada kenyataan di lapangan, tidak semua sampel dapat di wawancarai. Sehingga diperlukan metode pengambilan sampel. Hal ini dapat membantu peneliti, memilah

dan memilih populasi mana yang cocok dan dapat mewakili. Penelitian ini, terdiri dari dua sampel yaitu sampel wilayah dan sampel manusia. sampel wilayah diambil berdasarkan jarak, lokasi, dan pemasaran. Terdapat dua desa yang mewakili sampel yaitu desa Bodesari dan desa Marikangen. Hal ini dikarenakan desa Bodesari dan desa Marikangen merupakan desa yang paling banyak terdapat kegiatan industri rotan di Kecamatan Plumbon, selain itu kedua desa tersebut berdekatan dengan desa Tegalwangi yang merupakan cikal bakal adanya kegiatan industri rotan, menurut data monografi desa Bodesari terdapat 14 unit usaha industri rotan. Sedangkan untuk sampel manusia yaitu masyarakat yang terlibat dalam kegiatan industri rotan, yaitu pengusaha, pengrajin/pengesum yang berada di desa Bodesari, yakni berjumlah 2.240 orang. Dan di desa Marikangen yakni berjumlah 2.367 orang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel berimbang atau *prupotional sampling*. Menurut Arikunto (2007:95) bahwa : sampel berimbang merupakan satu teknik yang menunjukkan pada ukuran besarnya bagian sampel, dan penggunaannya selalu dikombinasikan dengan teknik-teknik sampling yang lain yang berhubungan dengan populasi tidak homogen". Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, sampel pruposional digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar di beberapa sektor industri rotan. Sampel

Tabel 3.2
Sampel Pengusaha dan Pengrajin Rotan

No	Desa/Kelurahan	Populasi Pengusaha	Sampel Pengusaha	Populasi Pengrajin	Sampel Pengrajin
1	Bodesari	14	7	197	40
2	Marikangen	13	7	150	30

Sumber: Monografi 2009

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Arikunto (1998:95) yang dimaksud dengan variabel penelitian ialah “objek” penelitian atau apa yang menjadi objek penelitian dari suatu penelitian”. Variabel penelitian digunakan dalam penelitian deskriptif karena terdapat hubungan sebab akibat antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (x) yaitu variabel yang menunjukkan adanya gejala peristiwa sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik industri rotan seperti ; Ketersediaan bahan baku, Kualitas tenaga kerja, Perkembangan teknologi, Ketersediaan biaya/modal, Daerah pemasaran, serta Peran Pemerintah.
2. Variabel terikat (y) merupakan hasil yang terjadi karena variabel bebas yaitu pengaruh dari karakteristik industri rotan terhadap perubahan kondisi sosial

ekonomi perajin rotan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, besarnya pendapatan, dan kondisi kesehatan.

Dan untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Hubungan Antar Variabel

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Industri Rotan : a. Bahan baku b. Kualitas tenaga kerja c. Biaya/modal d. Teknologi e. Pemasaran f. Peran pemerintah	Kondisi Sosial Ekonomi : a. Pendidikan b. Kesehatan c. Pendapatan

Sumber : Penelitian 2010

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data memegang peran penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berasal dari data kualitatif, dan dikembangkan melalui data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan.

Pengertian observasi menurut Tika (2005:44) adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati, dan mencatat data-data mengenai keadaan industri rotan secara langsung artinya dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya kegiatan industri rotan yaitu di wilayah kecamatan Plumbon. Instrumen penelitiannya berupa lembar pedoman observasi atau media yang sesuai. Data yang dicatat dalam penelitian ini adalah persebaran lokasi industri, aksesibilitas, dan keadaan lingkungan disekitar lokasi industri.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sumber-sumber informasi yang tertulis berupa naskah, brosur, laporan atau data-data sekunder yang berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cirebon, BPS Kabupaten Cirebon, BAPPEDA, Monografi kecamatan Plumbon serta dokumentasi lainnya yang relevan dengan kepentingan penelitian dan ada di objek penelitian.

3. Wawancara

Menurut Nasution, dalam Tika (2005:49), wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal (percakapan) yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Instrumennya berupa pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada para pengrajin rotan, tenaga kerja, dan pengusaha industri rotan di Desa Bodesari dan Desa Marikangen Kecamatan Plumbon.

4. Studi Kepustakaan

Selain data yang diperoleh dari lapangan, untuk melengkapi data tertentu yang bersifat teoritis, diperlukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara membaca literatur yang berasal dari perpustakaan, media cetak dan internet terutama yang berhubungan dengan perkembangan industri rotan di kecamatan Plumbon.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih diinterpretasikan. Dimana sebelumnya melakukan langkah-langkah terlebih dahulu, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan arti data yang telah dikumpulkan peneliti. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Pemeriksaan data yang terkumpul
- b. Mengidentifikasi, mengelompokkan dan memeriksa data dan sampel Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dan sampel tersebut memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.

2. Tahap Pengolahan

Sedangkan pada tahap pengolahan atau analisis data dengan.

- a. *Coding*, adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.
- b. Menghitung frekuensi jawaban. Frekuensi adalah jumlah pemunculan, jika data mentah diatur dalam kelas dengan frekuensinya tabel tersebut = 0 tabel dsitribusi frekuensi.
- c. Menghitung presentase dari setiap data yang diperoleh.
- d. Memvisualisasikan data dalam bentuk tabel atau tabulasi data, dengan memasukan data dalam bentuk tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.
- e. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah di atas maka data yang telah didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian yaitu dengan menggunakan data primer dan sekunder yang berasal dari lembaga terkait dan hasil obeservasi wawancara.
2. Analisis Statistik, yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat untuk mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik, ialah sebagai berikut :
 - a. Menggunakan Formula Prosentase

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

Keterangan P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100 = Bilangan konstan

Penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut :

100 %	Seluruhnya
75 – 99 %	Sebagian Besar
51 – 74 %	Lebih dari setengahnya
50 %	Setengahnya
25 – 49 %	Kurang dari setengahnya
1 – 24 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak ada

b. Chi-Kuadrat

Chi Kuadrat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas dua kelas atau dua kelompok kelas. Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap ada atau tidaknya perbedaan frekuensi antar kategori satu dengan kategori lainnya. Datanya berbentuk nominal Apabila dalam suatu populasi dengan jumlah n , terdapat 1 kelas yang berkategori x maka kelas yang lain adalah yang berkategori $n-x$. Untuk menguji normatif tersebut digunakan Chi-Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = harga chi-kuadrat yang dicari

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Sumber: Arikunto, 2007: 312)

Untuk menghitung f_e digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_e = \frac{(n_i \times n_j)}{N}$$

Keterangan :

- f_e = Frekuensi yang diharapkan pada sel tertentu
 n_i = Jumlah baris ke- i , faktor ke I
 n_j = Jumlah baris ke- j , faktor ke II
 N = Jumlah keseluruhan dari faktor I dan II

Untuk melihat pengaruh antara dua variable dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel dengan,

1. Jika diperoleh hasil chi-kuadrat hitung $<$ chi-kuadrat tabel berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antar kedua variable tersebut.
2. Jika diperoleh hasil chi-kuadrat hitung $>$ chi-kuadrat tabel, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh antara kedua variable tersebut.